

**STUDI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PENGADAAN PADA ERA  
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RUMAH SAKIT SWASTA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Daufan Okta Budianto**

**Prodi Farmasi**

**INTISARI**

Pengadaan obat bagi rumah sakit merupakan proses yang penting dan utama bagi kegiatan operasional rumah sakit. Pengadaan obat yang kurang efektif akan mengakibatkan rumah sakit mengalami kerugian yang cukup besar. Program JKN juga dapat diterapkan di Rumah Sakit Swasta menilai bahwa Rumah Sakit swasta sangat berperan dalam menyukseskan implementasi program JKN. terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Rumah Sakit swasta karena tidak dapat mengajukan pengadaan obat melalui e-catalog. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai proses atau langkah-langkah dalam melakukan pengadaan obat beserta faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan obat agar dapat di jadikan sebagai pengetahuan untuk melakukan evaluasi dalam proses pengadaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang bersifat eksploratif dengan pelaksanaan pengumpulan data kualitatif yang di dapat melalui kegiatan wawancara terhadap beberapa pegawai rumah sakit yang berwenang di Rumah Sakit swasta X, Y dan Z di Yogyakarta. Data lapangan yang didapatkan di analisis dan di transkrip, selanjutnya dilakukan pengodean (coding). Pengodean menggunakan selective coding untuk menemukan kategori inti yang di teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengadaan obat era JKN dilakukan secara manual dengan langsung memesan kepada distributor besar (Pedagang Besar Farmasi/PBF) karena rumah sakit swasta belum diberikan ID untuk bisa akses e-purchasing, namun obat yang dipesan harus mengacu pada ForNas untuk menjamin keamanan dan kualitas obat. Faktor yang mempengaruhi pengadaan obat JKN berupa harga, suplier/distributor dan waktu tunggu. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pengadaan obat JKN yaitu banyak terjadi kekosongan obat, belum dapat mendapatkan harga sesuai E-katalog, Proses pengadaan membutuhkan waktu lama (*lead time*) lama, dan proses adminstrasinya rumit. Strategi yang dilakukan rumah sakit swasta di Yogyakarta dalam melakukan pengadaan obat era JKN dengan mengganti obat yang kosong dengan obat generik reguler yang harganya hampir sama, dan mencari penawaran kepada produsen lain yang berminat menawarkan produknya kepada rumah sakit dengan harga yang hampir sama dengan harga di E-katalog atau bahkan jauh lebih murah.

Kata Kunci: Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta DIY, JKN, Pengadaan Obat

**STUDY OF DRUGS PROCUREMENT MANAGEMENT IN ERA OF  
NATIONAL HEALTH INSURANCE AT PRIVATE HOSPITALS OF  
YOGYAKARTA**

**Daufan Okta Budianto**

**DEPARTMEN of PHARMACY**

**Abstract**

Procurement of drugs for hospitals is an important process and the main operations of the hospital. Procurement of drugs that are less effective will lead to hospitals suffered considerable losses. Pharmacy installation is implementing a functional unit that organizes all activities in the hospital pharmacy services. There are several obstacles faced by the private hospital because they can not apply for the procurement of drugs through the e-catalog. This study aims to determine the process of procurement of drugs, factors that affect the procurement of drugs, drug procurement constraints and the measures taken to overcome the problems of drug procurement JKN era in Private Hospital in Yogyakarta. This research was observational descriptive exploration with qualitative data collection practices in the can through interviews with some of the hospital staff authorized in the private Hospital X, Y and Z in Yogyakarta. The field data obtained in the analysis and in the transcript, then performed the encoding (coding). Coding using selective coding to discover the core category is examined. The results showed that the process of drug procurement era JKN done manually by directly ordering the large distributors (Large Pharmacy / PBF) because private hospitals have not been given the ID to be able to access e-purchasing, but the drug ordered must refer to National Formulary to ensure Safety and quality of drugs. Factors affecting drug procurement JKN form of price, supplier / distributor and the waiting time for the procurement of drugs still manually so it can not get the price corresponding e-catalog but should cost the same drug with the appropriate drugs purchased e-catalog. The procurement process takes a long time (lead time) long and complicated process administration. Strategies conducted a private hospital in Yogyakarta in procuring drugs in the times of National Health Insurance by replacing the drug empty generics regular price is almost the same, and look for deals to other manufacturers that are interested in offering its products to hospitals at a price which is almost equal to the price at E-Catalogue or even much cheaper.

Keywords: installation Pharmacy Hospital private DIY, JKN, Drug procurement